BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji identifikasi pada sampel usap tangan perawat di ruang Janger RSD Mangusada Badung yaitu kultur pada media *Mannitol Salt Agar* (MSA), pengecatan gram, uji katalase, dan uji koagulase terdapat 10 sampel (55,56%) teridentifikasi bakteri *Staphylococcus aureus*.
2. Hasil uji sensitivitas bakteri *Staphylococcus aureus* yang diisolasi dari sampel usap tangan perawat di ruang janger RSD Mangusada Badung terhadap antibiotik amoxicillin menunjukkan hasil resisten 100%.
3. Berdasarkan karakteristik pada perawat di ruang janger RSD Mangusada Badung didapatkan kelompok umur 36-45 tahun (50%), tingkat pendidikan DIII Keperawatan (50%), lama bekerja menjadi perawat 6-11 tahun (90%), pasien yang ditangani per hari 5-15 pasien (40%) merupakan kelompok yang beresiko tinggi terinfeksi bakteri *Staphylococcus aureus*.

B. Saran

1. Bagi masyarakat

Masyarakat diharapkan ikut serta dalam upaya mencegah penularan infeksi nosokomial dan melaksanakan terapi antibiotik sesuai resep dokter yang dianjurkan klinisi.

2. Bagi penulis

Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melakukan uji secara berkala terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dengan pemberian antibiotik jenis lain.

3. Bagi pemerintah

Diharapkan bagi pemerintah khususnya instansi terkait (puskesmas, rumah sakit, dan balai laboratorium kesehatan) agar mencari pengobatan golongan dan jenis antibiotik lain untuk menangani infeksi nosokomial atau mengembangkan pengobatan alternatif yang berasal dari bahan alam untuk pengobatan *Staphylococcus aureus*.